

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya jasa dan resiko kedepan pada Triwulan II Tahun 2022.

Perkembangan Inflasi Provinsi Jambi Periode Bulan Juni 2022 tercatat Inflasi 1,53 % (mtm), tahunan Inflasi 7,01 % (yoy) dan Tahun berjalan Inflasi 5,62 % ytd), Kota Jambi tercatat Inflasi 1,55 % (mtm), tahunan Inflasi 6,94 % (yoy) dan Tahun berjalan Inflasi 5,59 % ytd), Kabupaten Muara Bungo tercatat mengalami Inflasi 1,43 % (mtm) tahunan Inflasi 7,63 % (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 5,82 % (ytd) dan Inflasi Nasional sebesar 0,61 % (mtm) tahunan inflasi 4,35 % (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 3,19 %. Terdapat beberapa kelompok bahan pangan yang mengalami yang cukup tinggi pada bulan April s/d Juni 2022.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Non IHK sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Pada Bulan Juni 2022 laju IHK lebih tinggi dibandingkan capaian inflasi nasional, Inflasi terjadi terutama disebabkan kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Berdasarkan komoditasnya pencapaian inflasi tertinggi disumbangkan oleh komoditas cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan telur ayam ras.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan perkembangan harga rata-rata kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Sarolangun untuk Triwulan II pada Bulan April s/d Juni 2022 ada sebagian harga Kebutuhan bahan pangan yang mengalami kenaikan seperti cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan telur ayam ras dan ada kebutuhan bahan pangan yang stabil. Berikut adalah data harga rata-rata bulanan Bahan Pangan yang mengalami perubahan harga di Pasar Atas Kabupaten Sarolangun.

1. Harga cabe merah keriting Bulan April sebesar Rp. 26.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami Kenaikan sebesar Rp. 45.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami Kenaikan sebesar Rp. 100.000,-.
2. Harga cabe rawit merah Bulan April sebesar Rp. 32.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 85.000,-.
3. Harga bawang Merah Bulan April sebesar Rp. 32.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 60.000,-.
4. Harga Bawang Putih Bulan April sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Mei Stabil sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami Penurunan sebesar Rp. 20.000,-.
5. Harga Gula Pasir Bulan April sebesar Rp. 15.000,-/Kg pada Bulan Mei stabil sebesar Rp. 15.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 14.000,-.
6. Harga Minyak Sayur Kemasan Bulan April sebesar Rp. 25.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp. 24.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 23.000,-.

- Harga Minyak Sayur Curah Bulan April sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Mei stabil sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp.15.500,-.
8. Harga Daging Ayam Kampung Bulan April sebesar Rp. 70.000,-/Kg pada Bulan Mei stabil sebesar Rp. 70.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 65.000,-.
 9. Harga Daging Sapi/Kerbau Bulan April sebesar Rp. 130.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 150.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 140.000,-.
 10. Harga Telur Ayam Ras Bulan April sebesar Rp. 38.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp.52.000,-.
 11. Harga Gas LPG 3 Kg di pangkalan 18.000,-/Tabung (HET) dan di pengecer/toko mengalami kenaikan menjadi Rp.25.000,- s/d Rp. 30.000.

Dapat diketahui bahwa sepanjang Bulan Juni 2022 Kabupaten Muara Bungo tercatat mengalami Inflasi 1,43 % (mtm) Tahunan Inflasi 7,63 % (yoy) dan Tahun berjalan Inflasi 5,82 % (ytd). Berdasarkan komoditas pencapaian inflasi tertinggi disumbang oleh komoditas cabai merah, cabai rawit, penyebabnya karena kegagalan panen di daerah Brebes yang mengakibatkan berdampak terhadap jumlah pasokan bawang merah yang didistribusikan. Sedangkan tinggi biaya pakan ternak mendorong peternakan untuk mengurangi populasi ayam petelur. Dengan berangsur normalnya aktivitas dan kebiasaan masyarakat mendorong terjadinya harga furniture, karpet dan perlengkapan rumah tangga lainnya lebih tinggi dari tahun sebelumnya seiring normalnya permintaan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Triwulan II Tahun 2022.

Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2022 di Kabupaten Sarolangun, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di Kabupaten Sarolangun. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan tekanan terhadap Deflasi dan Inflasi lebih tinggi dari perkiraan antara lain :

- Musim kemarau Tahun 2022 diperkirakan mundur dan hingga saat ini hanya sebagian kecil wilayah sentral produksi mengalami curah hujan tinggi.
- Dinas Perindagkop dan Dinas Ketahanan Pangan untuk dapat memantau perkembangan inflasi serta dapat melaporkan perkembangan harga bahan pangan setiap hari dan menginformasikan harga sembako dan harga pokok lainnya kepada masyarakat.
- Berdasarkan perkembangan inflasi saat ini kebutuhan bahan pangan pokok penyebab inflasi tertinggi disebabkan oleh kenaikan harga cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan telur ayam ras.
- Dinas Peternakan dan Perikanan untuk selalu memantau harga daging setiap hari dan pada perayaan hari-hari besar keagamaan.
- Dinas Peternakan dan Perikanan harus memiliki data populasi dan jumlah ternak besar

dan kecil di setiap Desa dan Kecamatan.

- Dinas TPHP segera pantau lahan/kebun yang dapat dimanfaatkan untuk menanam cabe merah dan bawang merah untuk mengatasi kebutuhan pasar, diharapkan pada Tahun 2023 Dinas TPHP dapat mengatur jadwal waktu tanam.
- Dinas Perhubungan untuk dapat memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu.
- Kabupaten Sarolangun masih terdapat beberapa kebutuhan bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah Kabupaten Sarolangun seperti beras, bawang merah, bawang putih, kentang, kol/kubis, cabe, dan ikan (dari daerah Kabupaten Kerinci, Kab. Merangin, Kota Linggau, Kabupaten Rejang Lebong).
- Sinergi Tim TPID dengan Tim Satgas Pangan Kabupaten untuk dapat mencari langkah-langkah atau solusi terkait kenaikan harga bahan pangan menghadapi Hari-hari Besar Keagamaan dan Tahun Baru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TRIWULAN II TAHUN 2022

Kegiatan TPID Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan pada Triwulan II Bulan April 2022 s/d Juni 2022 antara lain :

1. Pemantauan harga-harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya Dinas Perindangkop Kabupaten Sarolangun.

1. Pemantauan harga-harga komoditas bahan pokok dan bahan penting lainnya dilakukan setiap hari dan Laporan Bulanan disampaikan ke pada Bapak Bupati Sarolangun Cq. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Sarolangun. Pemantauan dilakukan pasar atas Sarolangun dan Pasar Sungai Benteng Kecamatan Singkut. Pemantauan pergerakan harga bahan kebutuhan pokok yang meliputi antara lain : beras, cabai merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam boiler, telur ayam, minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah dan gula pasir.
2. Pada Tanggal 28 April 2022 dilaksanakan Operasi Pasar Daging Sapi, Minyak Goreng, Gula Pasir Perum Bulog Cabang Sarko bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun di Pasar Atas Sarolangun.
3. Pada Triwulan II Tahun 2022 terdapat kenaikan harga beberapa bahan pangan pokok antara lain Cabe merah, cabe rawit, bawang merah, telur ayam boiler.

2. Pengembangan Kegiatan di Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

3. Pada tanggal 15 April 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian benih sayuran di KT Gading Makmur Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun.
4. Pada tanggal 20 April 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian benih sayuran di KWT Naga Desa Perdamaian Kecamatan Singkut.
5. Pada tanggal 18 Mei 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian benih sayuran di KT Bina Karya Desa Payolebar Kecamatan Singkut.
6. Pada tanggal 26 Mei 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian bibit sayur di KT Hidayah Tani Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun.
7. Pada tanggal 08 Juni 2022 dilaksanakan kegiatan penyerahan bantuan bibit horti di KWT

Kartini Mandiri Kelurahan Gunung Kembang Kecamatan Sarolangun.

8. Pada tanggal 10 Juni 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian benih sayuran di KWT Pandan Wanggi Desa Bukit Talang Mas Kecamatan Singkut.
9. Pada tanggal 22 Juni 2022 dilaksanakan kegiatan pemberian benih sayuran di KT Konco Tani Pematang Kolim Kecamatan Singkut.

3. Pengembangan Kegiatan di Sektor Ketahanan Pangan.

Melaksanakan pemantauan harga-harga komoditas bahan pokok dan bahan penting lainnya dilakukan setiap hari dan langsung dilaporkan melalui sistem Aplikasi Ketahanan Pangan pusat dan satu minggu sekali dilaporkan kepada Ketahanan Pangan Provinsi, serta Laporan mingguan disampaikan ke pada Bapak Asisten Ekbang Setda Cq. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Sarolangun. Pemantauan dilakukan pasar atas Sarolangun. Pemantauan pergerakan harga bahan kebutuhan pokok yang meliputi antara lain : beras, cabai merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam boiler, telur ayam, minyak goreng/Curah dan gula.

4. Pada Triwulan II Tahun 2022 terdapat kenaikan harga beberapa bahan pangan pokok antara lain Cabe merah, cabe rawit, bawang merah, telur ayam boiler.
5. Pada tanggal 12 Juni 2022 dilaksanakan evaluasi kegiatan persiapan lahan di KWT Melati Maju Bersama Kecamatan Singkut.
6. Pada tanggal 12 Juni 2022 dilaksanakan evaluasi kegiatan Tanaman Limun dan Kacang Panjang di KWT Mutiara Tani Kecamatan Mandiingin.
7. Pada tanggal 13 s/d 20 Juni dilaksanakan evaluasi kegiatan pembuatan Rumah Bibit di KWT Tunas Srikandi Kecamatan Sarolangun.
8. Pada 15 s/d 16 Juni 2022 dilaksanakan evaluasi kegiatan Pembuatan Rumah Bibit di KWT Berkah Lestari Kecamatan Cermin Nan Gedang.
9. Pada tanggal 16 Juni 2022 dilaksanakan evaluasi kegiatan Pembuatan rumah bibit di KWT Berkah Lestari Kecamatan Limun.
10. Pada tanggal 28 Juni 2022 dilaksanakan evaluasi kegiatan pemantauan panen sayuran di KWT Selada Kecamatan Singkut.

4. Perkembangan Kegiatan di Sektor Peternakan dan Perikanan.

Pada tanggal 16 April 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Sapi di Desa Bernai Kecamatan Sarolangun.

1. Pada tanggal 19 Mei 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Kambing di Desa Mekar Sari Kecamatan Singkut.
2. Pada tanggal 27 Mei 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Sapi di Tanjung Kecamatan Bathin VIII.
3. Pada tanggal 9 Juni 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Kerbau dan Sapi di Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan.
4. Pada tanggal 25 Juni 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Sapi di Desa Mentawak Baru Kecamatan Air Hitam.
5. Pada tanggal 27 Juni 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Sapi di Desa Serdang Sari Kecamatan Singkut.
6. Pada tanggal 29 Juni 2022 dilaksanakan Peninjauan dan monitoring budidaya ternak Ayam Potong di Desa Pasar Singkut Kecamatan Singkut.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi Daerah yang efektif dan terarah memperkuat peran dan fungsi TPID Kabupaten Sarolangun dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisiensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang diambil Kabupaten Sarolangun untuk memperkuat peran dan fungsi TPID diantaranya sebagai berikut :

Pada tanggal 27 April 2022 dilaksanakan sidak pasar menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun guna melakukan pemantauan dan pengawasan komoditi pangan pokok strategis dalam menjaga ketersediaan dan mengantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok strategis di Kabupaten Sarolangun, dengan ini dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

a. Sidak pasar yang dilaksanakan oleh Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun pada tanggal 27 April 2022 di Pasar Atas Sarolangun dipimpin oleh Bapak Wakil Bupati Sarolangun dan Pasar Singkut dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun yang dihadiri oleh seluruh Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun.

b. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan Pasar Singkut dapat kami laporkan ada beberapa kebutuhan bahan pokok yang mengalami kenaikan harga diantaranya :

- Harga Daging Sapi awal Bulan April Rp. 140.000/Kg mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 180.000/Kg
- Harga Telur Ayam Ras awal Bulan April Rp. 44.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.000 -
- Harga Minyak Goreng Kemasan di pasaran mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 23.000 - Rp. 25.000/1 Liter dan 2 Liter 46.000- Rp. 50.000/Liter .
- Harga Minyak Goreng Curah dari Distributor Rp. 14.700 - 15.000, Sedangkan Harga Minyak Goreng Curah dipasaran dengan harga sebesar Kg. Rp.18.000 - Rp. 20.000/Liter.
- Harga Gula Pasir 1 Kg sebesar Rp. 13.500 mengalami kenaikan sebesar 15.000/ Kg.
- Harga Cabe Merah di pasar atas Sarolangun awal Bulan April 24.000. s/d Rp. 28.000,- mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 32. 000,- - Rp. 36.000,-
- Harga Bawang Merah awal Bulan April Rp. 32.000 mengalami kenaikan sebesar 36.000.
- Harga Bawang Putih awal Bulan April Rp 28.000 mengalami kenaikan sebesar Rp.

32.000.

- Harga Ikan Nila sebesar Rp. 45.000, ikan Mas sebesar 40.000,- ikan Patin sebesar Rp. 22.000,- ikan baung sungai 120.000, ikan Kelemak sebesar Rp. 100.000 dan ikan tapah sebesar Rp. 200.000,-
 - c. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan Pasar Singkut ditemukan sebagian bahan pokok mengalami kenaikan harga yang sangat tinggi di pasar Sarolangun maupun pasar Singkut seperti harga daging sapi sebesar Rp. 180.000, yang diperkirakan akan terus naik mendekati lebaran dapat menjadi kenaikan sebesar Rp. 200.000/Kg, dikarenakan stok hewan ternak sapi mengalami kekurangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022.
 - d. Untuk mengatisifasi kenaikan harga kebutuhan bahan pokok yang terlalu tinggi mendekati lebaran, di minta kepada Perum Bulog Sarko bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun untuk segera melaksanakan Operasi Pasar Murah dengan menjual daging kebutuhan daging sapi beku, minyak sayur dan gula pasir.
 - e. Untuk kebutuhan Operasi Pasar Murah Perum Bulog Sarko siap melaksanakan Operasi Pasar daging sapi beku, Gula dan minyak sayur, stok daging sapi beku sebanyak 200 Kg dengan harga sebesar Rp. 85.000,-/Kg.
 - f. Diminta kepada Dinas TPHP dan Ketahanan Pangan terkait kebutuhan cabe dan bawang untuk segera diatur panen cabe dan bawang agar dapat memenuhi kebutuhan pasar supaya harga relative normal.
 - g. Terkait harga telur ayam ras yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi diminta kepada Dinas Peternakan dan Perikanan untuk dapat membina peternak ayam agar dapat memasok telur ke pasar.
 - h. Untuk kebutuhan bahan pokok dipastikan stok aman untuk menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 baik pasar Sarolangun maupun pasar Singkut.
2. Pada tanggal 27 April 2022 dilaksanakan Pemantauan SPBU Kecamatan Singkut dan SPBU Kecamatan Pelawan terkait stok BBM dan Gas LPG 3 Kg, LPG 5 Kg dan LPG 12 Kg.
 3. Pada tanggal 28 April 2022 dilaksanakan Operasi Pasar Gading Kerbau, Minyak Goreng, Gula Pasir Perum Bulog Cabang Sarko bersama Pemerintah Kabupaten Sarolangun di pasar atas Sarolangun.
 4. Menghadiri acara High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi Semester I tanggal 14 Juni 2022 di Swiss Bell Hotel Jambi, dengan ini dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :
 1. Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi di Pimpin Langsung oleh Bapak Gubernur Jambi dan di hadiri Sekda Provinsi, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi, Kepala BPS Provinsi serta perwakilan TPID Kabupaten/Kota.
 2. Perkembangan inflasi Provinsi Jambi pada Mei 2022 mengalami inflasi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata 2 tahun terakhir baik secara tahunan berjalan dan bulanan. Inflasi pada minggu II Juni 2022 tersebut utamanya bersumber dari Peningkatan Harga Aneka Cabai, Bawang Merah, Daging Ayam Ras dan Telur Ayam.
 3. Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Bungo merupakan kota/kabupaten sampel untuk penilaian Inflasi Provinsi Jambi.

5. Hasil Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi terdapat kesepakatan sebagai berikut :
- Melakukan upaya dan mitigasi risiko dalam rangka pengendalian inflasi di daerah masing-masing sesuai koridor 4 K (Keterjangkauan Harga, Keterjangkauan Pasokan, Komunikasi efektif dan Kelancaran Distribusi).
 - Melakukan upaya merealisasikan Kerja sama Antar Daerah (KAD) dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan.
 - Melakukan rapat TPID di daerah masing-masing secara rutin minimal 1 kali setiap bulan dalam rangka evaluasi pelaksanaan strategi 4K.
 - Kami menrencanakan untuk akan melaksanakan Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Satgas Pangan Pada Hari Senin tanggal 04 Juli 2022 yang dipimpin langsung oleh Bapak Pj. Bupati Sarolangun.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

Kebijakan yang dapat ditempuh oleh TPID Kabupaten Sarolangun bersama OPD terkait dalam kerangka mengantisipasi kenaikan harga kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya guna stabilisasi harga, Pemerintah Daerah dapat diambil beberapa kebijakan adalah :

1. Perlu adanya Kerjasama Antar Daerah (KAD) antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi maupun antar Kabupaten/Kota di luar Provinsi Jambi, sehingga masing-masing OPD terkait memiliki data akurat mengenai ketersediaan bahan pangan pokok di lapangan sehingga pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan antar Kabupaten/Kota. Kerjasama Antar Daerah (KAD) juga dapat menjadi nilai tambah dalam penilaian Evaluasi Laporan Tahunan.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Tim, mengingat TPID sangat penting guna memantau ketersediaan stok distribusi dan kebutuhan bahan pangan, perkembangan harga bahan pangan dan harga bahan pokok lainnya di Daerah.
3. TPID Kabupaten Sarolangun agar memperkuat koordinasi dalam pengendalian harga yang terkait faktor musiman seperti tanaman pangan, sekolah, liburan, hari besar keagamaan nasional dan sebagainya serta terkait infrastruktur pertanian, sarana & prasarana distribusi hasil pangan dalam hal ini mengefektifkan fungsi pasar.
4. Melaksanakan pemantauan terhadap perkembangan harga bahan pangan/komoditi secara umum dalam rangka mendeteksi lonjakan harga yang berlebihan.
5. Melaksanakan pengawasan terhadap penerapan Harga Eceran Tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan jalur Distribusi tidak terganggu dan menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan dengan lancar.
7. Memastikan ketersediaan bahan pangan pokok, bahan bakar minyak dan gas untuk mengendalikan inflasi.
8. Memperkuat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Rapat Koordinasi di daerah.

Sarolangun, 19 Juli 2022

Ketua Harian TPID

Sekretaris Daerah

Ttd

Ir. Endang Abdul Naser

Pembina Utama Madya

Nip. 19631010 199203 1 007